



Pedagang TM 2 Mengaku Tak Dilibatkan Soal Rencana Relokasi

● Penggabungan Pedagang TM 1 dan 2 Tuai Pro dan Kontra

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY berencana menggabungkan Teras Malioboro (TM) 1 dan TM 2 pada 2025 mendatang. Kebijakan ini menuai pro dan kontra lantaran pedagang di TM 2 mengaku tak dilibatkan dalam rencana relokasi tersebut.

Perlu diketahui, kebijakan ini diberlakukan karena eks gedung Dinas Pariwisata DIY yang sekarang menjadi tempat TM 2 akan dijadikan Jogja Planning Gallery. Para pedagang di TM 2 mengaku tidak dilibatkan dalam rencana relokasi ini.

Ketua Umum Paguyuban Tri Dharma, Arif Usman, mengatakan, selama dua tahun terakhir pedagang di TM 2 tidak mendapatkan bantuan dari Pemda DIY. Karenanya, mereka menggelar pasar murah di halaman sisi barat TM 2 beberapa waktu lalu sebagai bentuk sindiran kepada Pemda DIY.

"Iya (sindiran) karena di TM 2 belum ada satupun bentuk apresiasi bantuan langsung ke pedagang baik saat pertama

relokasi, semua modal kita," papar Arif, saat dikonfirmasi Minggu (3/3).

Menurut Arif, sejumlah pedagang di sisi belakang TM 2 kurang diminati pengunjung. Padahal, sekilas TM 2 selalu ramai dikunjungi wisatawan. Melalui pasar murah ini, para pedagang diberi kesempatan membeli paket sembako.

Paket tersebut berisi dua kilogram beras, satu liter minyak goreng, satu kilo gula pasir, dua mie instan dengan harga murah sebesar Rp45 ribu. "Ini adalah bentuk kepedulian kita dan semoga pemerintah juga tersindir dengan hal ini bahwa teman-teman PKL TM 2 jauh dari sejahtera," terang dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, mengungkapkan, sosialisasi masih terus dilakukan dalam program relokasi tersebut. Bahkan, Pemda DIY sebenarnya sudah bertemu sejumlah pemilik tenant yang mau direlokasi.

"Pedagang TM 2 kan juga sudah bertemu paniradyo, mari kita ngobrol dan sudah ditindaklanjuti dan dipaparkan. Mereka juga sudah tahu proses pembangunannya," jelasnya.

Namun diakui Siwi, hingga saat ini belum ada detail pembangunan. Termasuk, penempatan pedagang di tempat yang baru nanti, karena membutuhkan proses. Apalagi, jumlah pedagang di TM 2 saat ini sekitar 1.041 orang.

Sehingga, menurut Siwi, tidak mungkin Pemda bertemu semua pedagang untuk membicarakan pembangunan gedung baru untuk mereka tempati nanti. "Kami juga sudah ketemu lagi di beberapa tempat yang kami juga sudah sampaikan ada kerja sama dengan [pemerintah] kota Yogya. Jadi data pedagang dari 1.041, mana yang nanti kami beri fasilitas untuk pemindahan di teras malioboro ini," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005